

Shoulder Bag Design from Used Denim Material with Hand Embroidery Technique Application



Early Fathia Sheva

Jurusan Kriya Seni, Fakultas Seni Rupa dan Desain, Universitas Sebelas Maret
Shevaearly26@student.uns.ac.id

Keywords:

Denim, Shoulder Bag,
Upcycle, Hand
Embroidery

ABSTRACT

Piles of denim waste are a problem for the environment, so it is necessary to find the right solution. One of them is by reprocessing used jeans made from denim into new products that have use value and selling value with the concept of upcycling, in the form of shoulder bags.

The process of designing this work follows the reference of S.P. Gustami's creation method, which in making this work goes through three stages, namely exploration to explore ideas through various references, the design process that considers several aspects, and the stage of realizing ideas into finished products. The target to be obtained is a shoulder bag product that is decorated using hand embroidery technique.

The product produced from this design project is a shoulder bag with denim main material from used jeans that takes the visualization of the Moon Goddess story. The technique used in this design uses the application of hand embroidery techniques as an addition to add aesthetic value to the product. The details of this addition will bring out the texture produced from the hand embroidery technique.

Kata Kunci:

Denim, Tas Bahu,
Upcycle, Hand
Embroidery

ABSTRAK

Tumpukan limbah denim menjadi masalah tersendiri bagi lingkungan, sehingga perlu dicarikan solusi yang tepat. Salah satunya dengan mengolah kembali celana jeans bekas berbahan denim menjadi produk baru yang memiliki nilai guna dan nilai jual dengan konsep *upcycle*, berbentuk tas bahu.

Proses perancangan karya ini mengikuti acuan metode penciptaan S.P. Gustami, yakni dalam membuat karya ini melalui tiga tahap, berupa eksplorasi untuk menggali ide melalui berbagai referensi, proses perancangan yang mempertimbangkan beberapa aspek, dan tahap perwujudan ide menjadi produk jadi. Target yang ingin diperoleh adalah produk tas bahu yang diberi hiasan dengan menggunakan teknik *hand embroidery*.

<p>Produk yang dihasilkan dari proyek perancangan ini berupa tas bahu dengan material utama denim dari celana jeans bekas yang mengambil visualisasi cerita Dewi Bulan atau <i>Moon Goddess</i>. Teknik yang digunakan dalam perancangan ini menggunakan aplikasi teknik <i>hand embroidery</i> sebagai imbuhan untuk menambah nilai estetis pada produk. Detail imbuhan ini akan memunculkan tekstur yang dihasilkan dari teknik <i>hand embroidery</i>.</p>

INTRODUCTION/ PENDAHULUAN

Isu lingkungan perlu ditanggapi dengan tepat. Munculnya *fast fashion* ternyata menimbulkan pencemaran lingkungan. Setiap hasil produksi yang baru meningkat, hal ini juga akan diikuti dengan pakaian tekstil yang dibuang karena sudah usang, robek, maupun tergeser dengan yang baru. Sampah dari pakaian tekstil inilah yang kemudian dibuang dan mencemari lingkungan sekitar (Cundawan, 2019:106-112).

Sampah tekstil semakin menumpuk akibat gaya hidup masa kini yang menggunakan pakaian dengan cara pakai buang. Salah satunya adalah jeans yang berbahan baku denim. Jeans merupakan salah satu produk yang diminati oleh banyak orang. Kain denim merupakan bahan produk jeans termasuk salah satu jenis kain yang sering digunakan untuk kebutuhan fashion seperti celana dan jaket. Besarnya produksi jeans di Indonesia menghasilkan banyak celana jeans bekas terbuang (Santoso, 2017:320-327).

Konsumsi denim yang akan terus ada tanpa terikat dengan tren yang sedang berlangsung membuat limbah denim juga ikut meningkat, baik limbah denim bekas pakai atau denim sisa konveksi. *Sustainable fashion* dapat dilakukan dengan berprinsip *upcycle* yang dapat didefinisikan sebagai upaya memanfaatkan bahan baku dari produk yang tidak terpakai atau terbuang menjadi produk baru sejenis maupun produk baru yang berbeda dengan aslinya.

Memanfaatkan denim dari celana jeans bekas yang sudah *out mode* untuk kembali digunakan sebagai bahan untuk produk baru diharapkan dapat meminimalisir sampah tekstil dan dampaknya pada lingkungan. Mengingat denim merupakan bahan yang unik yang sangat memungkinkan di eksplorasi baik *surface* (permukaan) maupun *structure* (struktur).

Besarnya produksi jeans di Indonesia menghasilkan banyak celana jeans bekas terbuang sehingga limbah tekstil pun ikut meningkat. Hal tersebut menjadi peluang untuk menciptakan kebaruan dan meningkatkan nilai sebuah produk dari limbah tekstil dengan memanfaatkan kembali denim bekas menjadi sebuah produk fashion berupa tas bahu.

METHODE/ METODE

Metode yang digunakan untuk menyelesaikan masalah pada perancangan ini menggunakan acuan dari metode penciptaan S.P Gustami dalam bukunya yang berjudul "Butir-butir Mutiara Estetika Timur". Dalam buku tersebut S.P Gustami menjelaskan mengenai tiga tahap penciptaan karya seni. Menurut Gustami (2007:329), melahirkan sebuah karya seni khususnya seni kriya secara metodologis melalui tiga tahapan utama, yaitu Eksplorasi (pencarian sumber ide, konsep, dan landasan penciptaan), Perancangan (rancangan desain karya) dan Perwujudan (pembuatan karya).



Tahap pertama yang dilakukan dalam mewujudkan pemanfaatan denim dari celana jeans bekas sebagai material utama dalam perancangan tas bahu dengan aplikasi teknik hand embroidery menggunakan acuan dari metode penciptaan S.P Gustami adalah eksplorasi. Pada tahap ini dilakukan pencarian ide-ide untuk melakukan inovasi, mengumpulkan data dan referensi yang digunakan sebagai acuan dasar dalam perancangan dan proses lanjutan.

Tahap kedua yaitu perancangan, pada tahap ini dilakukan untuk menggambarkan hasil dari eksplorasi menjadi berbagai rancangan desain karya atau sketsa yang selanjutnya dipilih kembali desain terbaik yang akan divisualisasikan dalam perwujudan karya atau produk jadi.

Tahap ketiga perwujudan, tahap ini merupakan tahap terakhir untuk mengubah rancangan desain terpilih menjadi sebuah karya atau produk jadi yang kemudian akan dievaluasi dari berbagai aspek dengan tujuan melihat kesesuaian ide dengan hasil dari perancangan.

RESULT AND DISCUSSION / HASIL DAN PEMBAHASAN

Konsep perancangan dimulai dari mengidentifikasi permasalahan yang ada, selanjutnya menganalisa perencanaan dari permasalahan yang ada dan membuat gagasan perancangan dengan pertimbangan kreatif, selanjutnya merealisasikan menjadi produk jadi. Perancangan kali ini memanfaatkan material denim dari celana jeans bekas. Pemakaian bahan akan digunakan semaksimal mungkin untuk meminimalisir bahan yang terbuang percuma.

Konsep perancangan ini adalah merancang produk fungsional berupa tas bahu dengan pengaplikasian teknik *hand embroidery*. Selain bertujuan untuk menambah nilai estetis, perancangan ini juga sejalan dengan konsep *upcycle* karena dilakukan dengan memanfaatkan material utama denim dari celana jeans bekas.

Konsep desain diarahkan agar produk yang dibuat tidak sekedar memenuhi kebutuhan saja melainkan dapat mengurangi limbah celana jeans bekas, selain itu perancangan ini diharapkan dapat diterima di masyarakat dan pasar yang lebih luas. Beberapa aspek yang diperhatikan dalam proses perancangan ini adalah sebagai berikut:

a. Aspek Fungsi

Perancangan karya ini difungsikan untuk produk aksesoris fashion berupa tas bahu. Melalui hasil observasi yang dilakukan, tas dipilih sebagai produk penciptaan karya ini karena masih minim dalam pengembangan produknya. Karena produk tas yang terjual di pasaran tidak memiliki teknik khusus dalam pembuatannya. Produk ini ditujukan untuk wanita dengan usia 19-25 tahun kalangan menengah keatas. Dipilihnya target pasar tersebut dikarenakan wanita pada tahap ini kerap menggunakan uangnya untuk membeli produk fashion sebagai upaya memperbaiki penampilan, gaya hidup, dan status ekonomi maupun sosial.

b. Aspek Estetis

Karya yang memiliki keindahan merupakan sebuah tujuan dalam menciptakan sebuah karya seni. Aspek estetis merupakan dasar dari perancangan yang berhubungan dengan nilai keindahan wujud visualisasi karya. Pada aspek estetis terdapat unsur-unsur yang berperan penting dalam menciptakan kesatuan di dalamnya. Unsur-unsur tersebut yaitu motif, warna, dan bentuk. Unsur motif meliputi hasil visual utama yang diciptakan dengan teknik *hand embroidery* yang mengambil visualisasi dari *folklore Moon Goddess* atau Dewi Bulan. Warna yang dihasilkan adalah monokrom dari potongan kain denim yang memiliki warna biru berbeda

dan untuk warna benang sulam memakai benang dengan berbagai macam warna yang vibrant dengan kain denim seperti merah, biru, kuning, abu-abu, dan putih. Untuk bentuk tas mengambil standar bentuk tas bahu pada umumnya tetapi dengan mempertimbangkan tingkat kenyamanan pengguna.

c. Aspek Teknik

Perancangan karya ini menggunakan kombinasi teknik *hand embroidery* dimana desain yang telah dibuat secara digital akan dirubah menjadi tas. Teknik *hand embroidery* pada perancangan ini dikerjakan secara manual dengan menggunakan tangan tanpa mesin. Teknik *hand embroidery* ini akan memunculkan motif yang berstruktur dengan timbulnya motif dari jahitan benang sulam. Potongan celana jeans bekas yang sudah melalui proses *hand embroidery* akan diolah dengan proses penjahitan menjadi produk tas.

d. Aspek Material

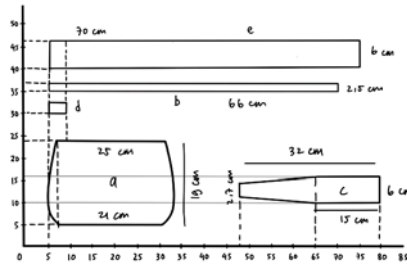
Motif yang diaplikasikan terinspirasi dari *folklore Moon Goddess* atau Dewi Bulan. Motif tersebut diambil karena *Moon Goddess* memiliki visual yang menarik untuk dikembangkan. Motif yang dikembangkan berupa simbol-simbol yang ada pada *folklore* tersebut seperti Dewi Bulan, bulan, bintang, awan, matahari, burung, kelinci, serta rubah. Penggambaran motif dirancang memadukan warna dan komposisi yang harmonis sehingga dapat ditangkap oleh konsumen.

Pemberharuan pada perancangan ini adalah membuat sebuah produk menggunakan material denim bekas yang diolah menjadi sebuah tas bahu mengambil visualisasi *folklore Moon Goddess* atau Dewi Bulan. Desain visual dengan tema *Moon Goddess* sebagai desain permukaan yang diaplikasikan dengan teknik *hand embroidery* akan dipadukan dengan kain denim yang memiliki keunikan tersendiri pada segi tekstur dan warna yang pada prosesnya akan mempertimbangkan segi estetis untuk membuat sebuah produk yang indah dan diminati, sebelum nantinya mengalami proses jahit menjadi sebuah tas bahu.

Motif yang diaplikasikan terinspirasi dari *folklore Moon Goddess* atau Dewi Bulan. Motif tersebut diambil karena *Moon Goddess* memiliki visual yang menarik untuk dikembangkan. Motif yang dikembangkan berupa simbol-simbol yang ada pada *folklore* tersebut seperti Dewi Bulan, bulan, bintang, awan, matahari, burung, kelinci, serta rubah. Penggambaran motif dirancang memadukan warna dan komposisi yang harmonis sehingga dapat ditangkap oleh konsumen.

Setelah melakukan pengumpulan data yang berkaitan dengan pemecahan masalah, perancangan ini memvisualisasikan sebanyak 6 desain dengan mengambil inspirasi *folklore moon goddess* atau dewi bulan. Desain yang di realisasikan sebanyak 2 produk dan 4 desain lainnya hanya divisualisasikan dalam gambar saja tanpa proses produksi.

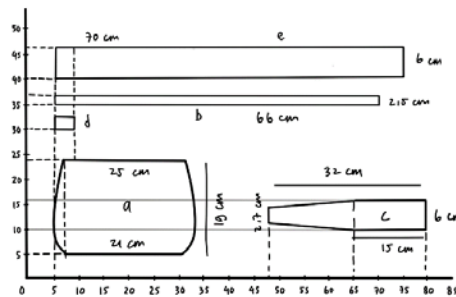




Gambar 1. Ilustrasi Desain 1 dan Pecah Pola



Gambar 2. Foto Produk 1



Gambar 3. Ilustrasi Desain 2 dan Pecah Pola



Gambar 4. Foto Produk 2

CONCLUSION/ SIMPULAN

Merespon tentang masalah sampah tekstil yang diakibatkan gaya hidup masa kini yang menggunakan pakaian dengan cara pakai buang adalah dengan memanfaatkan kembali denim dari celana jeans bekas yang sudah *out mode* sebagai bahan untuk produk baru diharapkan dapat meminimalisir sampah tekstil dan dampaknya pada lingkungan. Hasil perancangan ini mampu memanfaatkan celana jeans bekas menjadi material utama dalam pembuatan tas bahu dengan menambahkan unsur estetis yang dihasilkan dari pengaplikasian teknik *hand embroidery* sebagai desain permukaan pada tas mengambil inspirasi dari folklore *Moon Goddess* atau Dewi Bulan.

DAFTAR PUSTAKA

- Cundawan, M. V., & Handoko, S. H. (2019). *Pemanfaatan Limbah Jeans Untuk Bahan Barang Fungsional Yang Dapat Digunakan Sehari-hari*. Jurnal Seminar Nasional : Seni, Teknologi dan Masyarakat, Volume 2, Hal 106- 112.
- Gustami, Sp. (2007). *Butir-butir Mutiara Estetika, Ide Dasar Penciptaan Seni Kriya Indonesia*. Yogyakarta: Prasista, Hal: 329-331.
- Santoso, F., Wijaya, F. T., & Ibrahim, S. (2017). *Pengelolaan Sisa dan Bekas Kain Denim Menjadi Produk Pelengkap Fashion dan Elemen Interior*. imposium Nasional RAPI

